

HUBUNGAN MINAT BELAJAR BAHASA INDONESIA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS IV DI SDN 58 PADALI KECAMATAN MARIORIAWA KABUPATEN SOPPENG

THE RELATIONSHIP BETWEEN READING INTEREST IN INDONESIA TEXTBOOKS AND LEARNING ACHIEVEMENT IN INDONESIA FOR GRADE IV STUDENTS AT 58 PADALI KECAMATAN MARIORIAWA KABUPATEN SOPPENG

Masruriah^{1*} Rosdiah Salam^{2*} Syamsiah D^{3*}

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*riamasruriah@gmail.com

Rosdiah.salam@unm.ac.id

syamsiahdjaga@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah tentang hubungan antara minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV sdn 58 padali kecamatan marioriawa kabupaten soppeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Fokus penelitian ini adalah minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia dengan indikator: kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, kesenangan membaca. Populasi dan sekaligus menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 58 Padali Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng sebanyak 20 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial. Data diolah secara manual dan bantuan SPSS (statistical packaged for social science) 22.00 for windows. Hipotesis penelitian diuji dengan analisis regresi sederhana. Kesimpulan hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang positif antara minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia dengan prestasi belajar Indonesia pada siswa kelas IV Di Sdn 58 Padali kecamatan marioriawa kabupaten soppeng.

Kata Kunci : Hubungan minat baca dan prestasi belajar bahasa Indonesia

Abstract

This study is about the relationship between interest in reading Indonesian language textbooks with Indonesian language learning achievement in fourth grade students at Sdn 58 Padali, Marioriawa District, Soppeng Regency. The purpose of this study was to determine whether there was a positive relationship between interest in reading Indonesian language textbooks with learning achievement in Indonesian in grade IV sdn 58 Padali, Marioriawa District, Soppeng Regency. This study uses a quantitative approach with the type of ex post facto research. The focus of this research is interest in reading Indonesian language textbooks with indicators: awareness of the benefits of reading, reading frequency, reading pleasure. The population and the sample of this research are the fourth grade students of SDN 58 Padali, Marioriawa District, Soppeng Regency, as many as 20 people consisting of 13 boys and 7 girls. Data collection using questionnaires and documentation. Data analysis used descriptive statistics and inferential analysis. The data is processed manually and with the help of SPSS (statistical packaged for social science) 22.00 for windows. The research hypotheses were tested by simple regression analysis. The conclusion of the research is that there is a positive relationship between interest in reading Indonesian language textbooks with Indonesian learning achievement in fourth grade students at Sdn 58 Padali, marioriawa sub-district, Soppeng district.

Keywords: The relationship between reading interest and learning achievement in Indonesian

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk membekali siswa sejumlah ilmu yang berguna bagi hidup dan kehidupannya. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kegiatan proses pembelajaran karena melalui proses pembelajaran akan tercapai tujuan pendidikan yang tidak hanya dalam hal meningkatkan pengetahuan siswa, akan tetapi juga membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, sehingga guru dalam proses pembelajaran diharapkan mampu untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, aktif, efisien dan menyenangkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 Pasal 19 Ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi sebagai berikut "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara intensif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik".

Berdasarkan Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mendewasakan siswa dengan memberi ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan dan penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik selain itu pendidikan juga bagian yang paling utama yang menentukan kehidupan anak bangsa dimasa depan. KI hajar Dewantara (Faturrahman, 2012:2) mengemukakan bahwa "pendidikan merupakan suatu tuntutan dalam hidup tumbuh kembangnya anak-anak, agar mereka menjadi manusia yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya". Dalam perkembangan kurikulum nasional beberapa kali mengalami perubahan hingga sekarang. Perubahan tersebut dilakukan seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki pengaruh kebutuhan dilingkungan masyarakat.

Johnherf (Tairas, 2008) mengemukakan pendapatnya bahwa persoalan membaca merupakan persoalan dalam dunia pendidikan. Minat baca memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa dan kecerdasan anak. Oleh karena itu dengan, dengan adanya minat baca akan mempermudah dalam mempelajari berbagai macam pelajaran secara

memperluas wawasan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki berbagai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga disinyalir akan berpengaruh dalam hasil belajarnya dan berprestasi tinggi di sekolsh, sebaiknya siswa yang memiliki minat baca yang rendah, wawasannya kurang sehingga akan memperngaruhi prestasi belajarnya pula. Dampak dari kenyataan ini adalah lahirah generasi yang memiliki prestasi rendah. Hal ini tentu sangat mengkhawatirkan pemerintah.

Berbicara mengenai minat baca, tidak terlepas dari pencapaian prestasi belajar. Prestasi belajar siswa dapat dijasikan tolak ukur menilai pendidikan disuatu sekolah berhasil atau tidak. Menurut Bagi Gadne (Mulyati, 2013), belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Prestasi belajar menurut Nicol (Tairas, 2014) merupakan hasil evaluasi dari (self evaluation) siswa berkaitan dengan proses belajar, aktivitas belajar, dan komponen (resources) yang dimiliki siswa dilingkungan sekolah atau akademis.

Berdasarkan uraian sebelumnya, Peneliti merumuskan permasalahan tersebut dengan judul penelitian "Hubungan Minat Baca buku pelajaran bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Minat Membaca

Sebelum membahas tentang minat baca, terlebih dahulu akan dibahas mengenai minat. Menurut Tairas (2008) bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan menurut Djamarah (Tairas, 2008) bahwa minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu.

Dari pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka kepada suatu aktivitas tanpa adanya suatu paksaan untuk melakukan aktivitas tersebut. Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan minat, maka selanjutnya akan dibahas mengenai minat baca. Menurut Sinambella (Tairas, 2008) mengartikan bahwa minat baca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Sedangkan menurut Lilawati

(Tairas, 2012) mengartikan bahwa minat baca anak adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemaunnya sendiri.

2.2 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan karena dalam mencapai suatu tingkat prestasi belajar tentunya kita harus memperbanyak dengan membaca. Menurut Habeyh (Nurhidayati, 2014) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau materi yang dikembangkan oleh mata pelajaran. Sedangkan menurut Hadari Nawawi (Nurhidayati, 2014) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa untuk mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi. Sedangkan menurut Wiramihardja (Tairas, 2008) bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil dari proses belajar yang kompleks, proses belajar tersebut merupakan suatu sistem yang melibatkan lima komponen, yaitu: (1) komponen siswa atau terdidik, (2) komponen kurikulum, (3) komponen tujuan, (4) komponen fasilitas, dan (5) komponen pengajar

2.3 Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi antar manusia yang memenuhi syarat sebagai alat pengembang kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia telah dikembangkan untuk dimengerti oleh masyarakat Indonesia. Manusia mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya, serta mampu berinteraksi dengan sesamanya untuk berbagai keperluan hidup. Demikian pula bahasa Indonesia, sebagai sebuah bahasa, peran dan fungsinya tidak jauh berbeda dengan hal tersebut di atas. Itulah sebabnya, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus mengaitkan dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi. Lebih lanjut Anwar (2013) mengemukakan bahwa bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai: (1) lambang kebanggaan kebangsaan, (2) lambang identitas nasional, (3) alat pemersatu suku bangsa, (4) alat penghubung antar daerah dan antar negara.

Penggunaan bahasa Indonesia masih membutuhkan pembinaan. Pembinaan bahasa Indonesia sebagai proses dilaksanakan dalam

berbagai usaha seperti pengajaran bahasa Indonesia di sekolah. Dari pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa yang penting yang melambangkan ciri khas Indonesia, oleh sebab itu perlu dilakukan pembinaan baik secara lisan maupun tulisan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

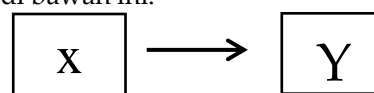
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang sudah berlangsung atau untuk menganalisis 2 variabel atau lebih yang tidak diberikan perlakuan. Maka dari itu, peneliti ini digunakan untuk mengetahui hubungan minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia terhadap prestasi pada siswa kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terlibat, yakni variabel bebas dan variabel terikat dimana kedua variabel tersebut akan diidentifikasi sebagai berikut

1. Variabel Bebas (X)
Minat baca bahasa Indonesia
2. Variabel Terikat (Y)

Prestasi belajar bahasa Indonesia Adapun desain penelitian secara sederhana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 desain penelitian

Ket:

X : Minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia

Y : Prestasi belajar siswa

X terhadap Y adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala likers. Instrumen penelitian ini untuk mengetahui minat baca terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Adapun instrument yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi.

3.4 Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tahap ini akan dilakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia terhadap prestasi pada siswa.

Tabel 3.5 Kategori minat baca siswa

No	Skor	Kategori
1.	25 – 40	Sangat Rendah
2.	41 – 55	Rendah
3.	56 – 70	Sedang
4.	71 – 85	Tinggi
5.	86 - 100	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2016)

b. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis data inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam penelitian ini menggunakan uji yang digunakan yaitu *uji normalitas* dan *uji linearitas*. Namun sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu uji asumsi sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis, serta untuk melihat berdistribusi kolmogorov.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Gambaran minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia

Pada hasil penelitian yang ditelaah dilakukan terhadap siswa yang berjumlah 20 orang, maka penelitian dapat mengumpulkan data melalui angket. Diperoleh skor angket minat baca melalui tabel persentase sebagai berikut.

Tabel 4.1 Persentase minat baca buku

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	25 – 40	Sangat Rendah	0	0%
2.	41 – 55	Rendah	3	15%
3.	56 – 70	Sedang	4	20%
4.	71 – 85	Tinggi	8	40%
5.	86 - 100	Sangat Tinggi	5	25%

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui tabel persentase yaitu minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng itu berada pada kategori tinggi sesuai dengan skor angket.

Penelitian ini, kondisi minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 58 Padali Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng diperoleh dengan menggunakan angket yang diukur dengan menggunakan indikator kesadaran akan manfaat membaca, kesenangan membaca dan frekuensi membaca. Dari indikator-indikator tersebut dibuat pernyataan sebanyak 26 dengan skor 1 – 4 setiap jawaban. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban dalam penelitian ini.

Hal tersebut tidak terlepas dari pendapat Johnherf yang menyatakan bahwa persoalan membaca merupakan persoalan dalam dunia pendidikan. Minat baca memiliki peranan penting dalam perkembangan bahasa dan kecerdasan anak. Dengan adanya minat baca akan mempermudah dalam mempelajari berbagai macam pelajaran serta memperluas wawasan. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator hendaknya menjadi contoh yang baik dalam membangun minat baca buku pada siswa. Sehingga lahir generasi yang memiliki minat baca buku yang tinggi.

b. Gambaran Prestasi bahasa Indonesia

prestasi belajar bahasa Indonesia adalah prestasi yang telah dicapai siswa selama belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari rata-rata tes sumatif/nilai rapor bahasa Indonesia semester genap.

Tabel 4.2 Persentase prestasi belajar

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	25 – 40	Sangat Rendah	0	0%
2.	41 – 55	Rendah	11	60%
3.	56 – 70	Sedang	9	40%
4.	71 – 85	Tinggi	0	0%
5.	86 - 100	Sangat Tinggi	0	0%

Berdasarkan tabel 4.2 tabel persentase prestasi belajar siswa diperoleh skor angket 42,2 hal tersebut menunjukkan berada pada kategori rendah.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data penelitian terdistribusi normal atau

tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22.0 for windows. Data variabel minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia memiliki nilai signifikansi (p) sebesar $0,495 > 0,005$. Artinya data tersebut terdistribusi normal. Untuk data variabel prestasi belajar bahasa Indonesia, nilai signifikansi (p) sebesar $0,500 > 0,05$. Artinya data tersebut juga terdistribusi normal.

4.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Mariroawa Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 58 Padali Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng. Dari hasil analisis tersebut, maka diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 64,09 + 0,27X$. Persamaan tersebut diartikan bahwa bila diberikan minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia sebesar X maka prestasi belajar bahasa Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar $0,27$. Hasil analisis uji signifikansi dengan menggunakan uji korelasi *product moment* (r) untuk taraf kesalahan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,0444$ dan $r_{hit} = 0,814$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari r_{tabel} , yaitu $0,814$ lebih besar dari $0,444$. Jadi dari uji signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar $0,814$ antara nilai minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia, maka prestasi belajar bahasa Indonesia akan semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia, maka prestasi belajar bahasa Indonesia juga akan semakin rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan yang positif antara minat baca buku pelajaran bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Gambaran minat baca di kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Mariroawa Kabupaten Soppeng pada kategori tinggi.

2. Gambaran prestasi belajar siswa kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Mariroawa Kabupaten Soppeng pada kategori rendah.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan signifikan antara minat baca buku dan prestasi belajar pada siswa kelas IV Di Sdn 58 Padali Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng yang berarti di Ha diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Titik. 2020. *CARA PRAKTIS MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA SEKOLAH DASAR*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ningrum, Arie. 2013. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Miftahul Ulum 02 Tembalang Tahun 2012/2013. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.*
- Sofyan, Herminarto dan Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rosyid, Zaiful dan Abdullah Rosid. 2018. *REWARD DAN PUNISHMENTA DALAM PENDIDIKAN*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *PSIKOLOGI BELAJAR*. Depok: RAJA GRAFINDO PERSADA. Khodijah Nyayu.2017. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Saputri, Dwi. 2017. *PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS 1 MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Skripsi. Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.*
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Nasrudin, Feri. 2015. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri di Sekolah Binaan 02 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.*
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amirah, Muthi'ah. 2019. *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD GUGUS II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.*
- Sumarsono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Fathurrohman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.

- Siregar dan Nara.2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zulfikar. 2012. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. 2016. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV ALFABETA.
- Ali, Muhammad Gunawan. 2015. *Statistic Penelitian Bidang Pendidikan. Psikologi, dan Sosial*. Yogyakarta: Prama Publishing.
- Rahmat, Saeful Pupu. 2018. *PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2011. *PSIKOLOGI BELAJAR*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak*. Jakarta: KENCANA.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Depok:PT RAJAGRAFINDO.
- Surya, Sumadi. 2012. *METODOLOGI PENELITIAN*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO.
- Cowley, Sue. 2010. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Wahib, Abdul dan Mustaqim. 2010. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Jakarta:PT RINEKA CIPTA.
- Putri, Bunga dan Suhadak. Uji Beda dan Impor Indonesia Sebelum dan Sesudah Terjadi Perang Dagang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 71 (1), 84-85.
- Afifah, Ni'mah. Reward dan Funishment Bagi Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia MI. *Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 219-224.
- Rosyid, Zaiful dan Rofiqi Rahmah. 2019. *Reward dan Punishment:Konsep dan Aplikasi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Annasrawati. 2017. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) IV dan V di Kompleks SD Lariang Bangi Kota Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNM